

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional antara variabel dukungan sosial orangtua (X) dengan kematangan karir (Y) siswa di Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

(X) : Dukungan sosial orangtua

b. Variabel terikat

(Y) : Kematangan karir

### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Dukungan sosial orangtua

Dukungan sosial orangtua adalah suatu bentuk dukungan yang berupa bantuan secara emosional, penghargaan, instrumental (materi) maupun penyediaan informasi yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya sebagai wujud rasa kasih sayang dan perhatiannya sehingga dapat memotivasi dan mempengaruhi tingkah lakunya dalam hal merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja. Indikator pada aspek-aspek dukungan sosial sebagai berikut :

##### 1. Dukungan emosional

- a. Empati
- b. Rasa kepedulian
- c. Perhatian

##### 2. Dukungan Penghargaan

- a. Penghargaan atau penilaian positif
- b. Dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang

##### 3. Dukungan Instrumental

- a. Bantuan suatu benda atau berupa material

- b. Memberikan pertolongan (membantu pelaksanaan pekerjaan atau memberikan peluang waktu)

#### 4. Dukungan Informatif

- a. Memberikan nasehat
- b. Memberikan petunjuk
- c. Memberikan saran-saran

## 2. Kematangan karir

Kematangan karir adalah kemampuan siswa dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja. Indikator pada aspek-aspek kematangan karir sebagai berikut :

### *1. Career planfulness*

- a. Percaya diri
- b. Belajar dari pengalaman
- c. Merencanakan karir
- d. Mempersiapkan diri

### *2. Career exploration*

- a. Memperoleh informasi
- b. Menggunakan kesempatan

### *3. World of work information*

- a. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

- b. Mengetahui cara memperoleh sukses

#### 4. *Career decision making*

- a. Mengambil keputusan
- b. Mandiri

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada seluruh siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015. Adapun karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- b. Siswa-siswi kelas XI yang terdaftar aktif di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- c. Siswa-siswi kelas XI yang masih memiliki ayah atau ibu kandung, tiri, angkat maupun wali.

Berdasarkan karakteristik populasi tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 200 orang siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 tahun ajaran 2014-2015.

Berikut rincian jumlah populasi siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru:

**Tabel 2. 2**  
**Jumlah Populasi Siswa-Siswi Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IPA 1	7	16	23
IPA 2	23	13	36
IPA 3	16	15	31
IPA 4	12	19	31
IPS 1	12	14	26
IPS 2	15	11	26
IPS 3	22	5	27
<b>Jumlah</b>	107	93	200

*Sumber: Kabag Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2002), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih.

Berdasarkan konsep diatas, dalam penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu, 200 orang. Maka peneliti mengambil sampel 60% dari populasi 200 orang.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = 60\% \times \text{populasi}$$

$$\text{Sampel} = 60/100 \times 200 = 120 \text{ orang}$$

Maka dari rumus tersebut sampel yang diambil adalah sebanyak 120 orang dari 200 orang populasi.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas XI dalam bimbingan konseling sudah mulai di arahkan untuk merencanakan masa depan. Siswa kelas XI sedang berada pada tahap sudah merencanakan karir jangka panjang supaya disaat mereka kelas XII tidak mengalami hambatan-hambatan lagi dalam mengambil keputusan dan sudah memiliki cita-cita yang mantap karena nantinya setelah mereka lulus mereka akan mengambil keputusan untuk melanjutkan studi, bekerja atau mengambil pelatihan/kursus. Sedangkan siswa kelas X tidak dapat digunakan sebagai subjek penelitian dikarenakan masih dalam tahap pengenalan diri, pengenalan lingkungan sekolah sehingga belum pada tahap perencanaan masa depan dan apabila menggunakan siswa SMA kelas XII sudah tidak aktif lagi karena pada saat penelitian siswa SMA sedang melaksanakan ujian akhir nasional.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling dimana setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan cara diundi yaitu dengan menulis di selembar kertas kecil, satu kertas untuk satu orang kemudian dikocok dan hasil yang keluar dijadikan peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel yang keluar adalah kelas XI IPA 1 sebanyak 23 orang, XI IPA 2 sebanyak 36 orang, XI IPS 1 sebanyak 26 orang, XI IPS 2 sebanyak 21 orang dan XI IPA 4 sebanyak 14 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Guna mencapai tingkat objektivitas yang tinggi, penelitian ilmiah mensyaratkan penggunaan prosedur pengumpulan data yang akurat dan obyektif. Salah satu cara untuk memperoleh data yang disamping valid dan reliabel juga obyektif adalah dengan membuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian.

### **1. Alat ukur dukungan sosial orangtua**

Skala terhadap dukungan sosial orangtua disusun berdasarkan teori house (1984). Skala ini disusun berdasarkan model skala likert yang dimodifikasi dalam bentuk empat alternatif jawaban. Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan Favourable nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
- b. Untuk pernyataan unfavourable nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Berikut ini Blue Print skala dukungan sosial orangtua untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Orangtua (Variabel X)**  
**(Untuk Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Emosional	Empati	1,41,43	14,30	5
		Rasa Kepedulian	29,37,50	13,42	5
		Perhatian	8,31,49	2,38	5
2	Dukungan Penghargaan	Memberikan penghargaan atau penilaian positif	10,33	12,28,47	5
		Memberikan dorongan maju atau kritik yang membangun	11,27,44	9,34	5
3	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan suatu benda atau berupa material	15,32	3,26,48	5
		Memberikan pertolongan (membantu pelaksanaan pekerjaan atau memberikan peluang waktu)	4,17,40	18,22	5
4	Dukungan Informatif	Memberikan nasehat	19,21,46	5,25	5
		Pemberian petunjuk	6,24,	20,35,39	5
		Pemberian saran-saran	16,36	7,23,45	5
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>24</b>	<b>50</b>

Keterangan

F : *favorabel*

UF : *Unfavorabel*



## 2. Alat ukur kematangan karir

Skala terhadap kematangan karir dalam penelitian ini berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Super (dalam Creed & Patton, 2004 ; Patton, Wendy & Watson & Mark B & Creed, 2004 ; Levinson, E. M & Ohler, D. L ; Caswell, S & Kiewra, K, 1998) meliputi aspek *Career planfulness, Career exploration, Career World of word information dan decision making.*

Skala ini disusun berdasarkan model skala likert yang dimodifikasi dalam bentuk empat alternatif jawaban. Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan Favourable nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
- b. Untuk pernyataan unfavourable nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Semakin tinggi skor skala kematangan karir yang ditunjukkan oleh subjek, menunjukkan semakin tinggi kematangan karir subjek, dan begitu pula sebaliknya. Berikut blue print untuk skala kematangan karir pada tabel 2.4

**Tabel 2.4**  
**Blue Print Skala Kematangan Karir (Y)**  
**(Untuk Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	<i>Career planfulness</i> (Perencanaan Karir)	Percaya diri	1, 7, 38	13, 35, 54	6
		Belajar dari pengalaman	16, 31, 40	23, 33, 56	6
		Merencanakan karir	14, 24, 53	2, 8, 44	6
		Mempersiapkan diri	3, 32, 41	22, 42, 57	6
2	<i>Career exploration</i> (Eksplorasi Karir)	Memperoleh informasi	9, 30, 43	15, 25, 48	6
		Menggunakan kesempatan	19, 36, 49	4, 10, 60	6
3	<i>World of word information</i> (Informasi Karir)	Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	21, 27, 55	18, 37, 46	6
		Mengetahui cara untuk memperoleh sukses	12, 34, 51	6, 28, 58	6
4	<i>Career decision making</i> (Keputusan Karir)	Mengambil keputusan	17, 26, 47	20, 39, 59	6
		Mandiri	5, 11, 45	29, 50, 52	6
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

#### F. UJI Coba Alat Ukur

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu (tryout) pada tanggal 28 April 2015. Peneliti menyebarkan skala dukungan sosial orangtua dan skala kematangan karir sebanyak 64 skala uji coba yang diberikan kepada 64 siswa SMA Handayani yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu siswa-siswi yang terdaftar di SMA Handayani kelas XI. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) guna mendapatkan item-item yang layak sebagai alat ukur. Alat ukur yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya adalah alat ukur variabel dukungan sosial orangtuadan alat ukur variabel kematangan karir siswa.

### **1. Validitas**

Validitas adalah berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validiatas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Menurut Suryabrata (2005), validitas isi tes menunjuk kepada sejauh mana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinyamemang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dan diperiksa oleh profesional ahli yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

### **2. Uji Daya Beda**

Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Penentuan pemilihan aitem dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi (rix) aitem total dengan batasan rix 0,30. Semua item yang mencapai

koefisien korelasi minimal 0,30 maka dianggap memuaskan. Dengan demikian aitem yang koefisien kurang dari 0,30 dinyatakan gugur. Namun apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Adapun jumlah aitem skala dukungan sosial orangtua yang sah dari 50 aitem adalah 43 aitem dengan koefisien totalnya 0,315 sampai 0,682 dan aitem yang gugur berjumlah 7 aitem. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala dukungan sosial orangtua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Blue print skala dukungan sosial orangtua(Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Total
			Fav	Unf	Fav	Unf	
1	Dukungan Emosional	Empati	1,41,43	14,30	-	-	5
		Rasa Kepedulian	29,37,50	13,42	-	-	5
		Perhatian	8,31,49	-	2,38	-	5
2	Dukungan Penghargaan	Memberikan penghargaan atau penilaian positif	10,33	12,28,47	-	-	5
		Memberikan dorongan maju atau kritik yang membangun	11,27,44	9,34	-	-	5
3	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan suatu benda atau berupa material	15,32	26,48	-	3	5
		Memberikan pertolongan (membantu pelaksanaan pekerjaan)	4,17,40	18	-	22	5

		atau memberikan peluang waktu					
4	Dukungan Informatif	Memberikan nasehat	19,21,46	25	-	5	5
		Pemberian petunjuk	24	35,39	6	20	5
		Pemberian saran-saran	16,36	7,23,4 5			5
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>50</b>

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada pola aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *blue print* skala dukungan sosial orangtua untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. 6**  
***Blue print* skala dukungan sosial orangtua(Penelitian)**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Emosional	Empati	1,38,7,	10,14	5
		Rasa Kepedulian	33,40,37	2,8	5
		Perhatian	3,11,23		3
2	Dukungan Penghargaan	Memberikan penghargaan atau penilaian positif	18,25	6,22,34	5
		Memberikan dorongan maju atau kritik yang membangun	5,9,27	17,24	5
3	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan suatu benda atau berupa material	16,35	12,41	4
		Memberikan pertolongan (membantu pelaksanaan pekerjaan atau	13,26,32	15	4

4	Dukungan Informatif	memberikan peluang waktu	19,21,29	31	4
		Memberikan nasehat	28,	20,42	3
		Pemberian petunjuk	43,36	30,4,39	5
		Pemberian saran-saran			
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>18</b>	<b>43</b>

Pada aitem skala kematangan karir yang valid dari 60 aitem berjumlah 43 aitem yang valid dengan koefisien berkisar 0,335 sampai 0,713 dan aitem yang gugur berjumlah 17 aitem. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kematangan karir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. 7**  
**Blue print skala kematangan karir (Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Total
			Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1	<i>Career planfulness</i> (Perencanaan Karir)	Percaya diri	1,7,38	-	-	13,35,54	6
		Belajar dari pengalaman	16,31,40	23,56	-	33	6
		Merencanakan karir	14,24,53	8,44	-	2	6
		Mempersiapkan diri	32,41	22,42,57	3	-	6
2	<i>Career exploration</i> (Eksplorasi Karir)	Memperoleh informasi	9,30,43	15,48	-	25	6
		Menggunakan kesempatan	19,36,49	10,60	-	4	6
3	<i>World of work information</i> (Informasi Karir)	Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	21,27,55	37,46	-	18	6
		Mengetahui cara untuk memperoleh sukses	12,34	28,58	51	6	6
4	<i>Career</i>	Mengambil	17,26,	59	-	20,39	6

<i>decision making</i> (Keputusan Karir)	keputusan Mandiri	47				
		5,45	-	11	50,52,29	6
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>60</b>

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada pola aitem sebelumnya, oleh karena itu dibuat *blue print* skala kematangan karir untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. 8**  
**Blue print skala kematangan karir (Penelitian)**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfo	
1	<i>Career planfulness</i> (Perencanaan karir)	Percaya diri	1,3,5	-	3
		Belajar dari pengalaman	34,43,8	13,15	5
		Merencanakan karir	9,19,25	29,31	5
		Mempersiapkan diri	14,32	2,20,23	5
2	<i>Career exploration</i> (Eksplorasi karir)	Memperoleh informasi	12,21,38	35,42	5
		Menggunakan kesempatan	30,33,39	4,26	5
3	<i>World of word information</i> (Informasi karir)	Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	36,40,11	24,28	5
		Mengetahui cara untuk memperoleh sukses	10,37,	6,17	4
4	<i>Career decision making</i> (Keputusan karir)	Mengambil keputusan	7,27,41	22	4
		Mandiri	16,18	-	4
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>16</b>	<b>43</b>

### 3. Reliabilitas

Azwar (2004) memberikan pengertian reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya secara empirik. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran. Perhitungan uji coba reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis koefisien reliabilitas alpha. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut :

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{2[S_1^2 + S_2^2]}{S_x^2}$$

Keterangan :

= Koefisien reliabilitas *alpha*

$S_1$  dan  $S_2$  = Varian skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

$S^2_x$  = Varian skor tes

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal  $r_{xy} = 0,90$ . Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas Alpa. Perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.



Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial orangtua memiliki reliabilitas sebesar 0,932 sedangkan reliabilitas skala kematangan karir sebesar 0,945. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kedua skala dari masing-masing variabel cukup tinggi karena mendekati angka 1.

### **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment Correlation* dari *Pearson* yaitu teknik mencari korelasi antara 2 variabel (Sugiyono, 2009). Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20.0 for Windows*.